

**UPAYA MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN KEMAMPUAN
PEMECAHAN MASALAH MATEMATIKA SISWA DENGAN
MODEL PEMBELAJARAN BERDASARKAN MASALAH
PADA MATERI ARITMATIKA SOSIALDI KELAS
VII SMP LETJEN HARYONO MT
TA 2013/2014
Didik H.Napitupulu (408111041)**

ABSTRAK

Tujuan dari dilaksanakannya penelitian ini adalah untuk mengetahui model pembelajaran berdasarkan masalah dapat meningkatkan aktivitas dan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa pada materi aritmatika sosial di kelas VII SMP Letjen Haryono MT Medan.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam 2 siklus yang masing-masing dilaksanakan dalam 2 kali pertemuan. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Letjen Haryono MT Medan tahun ajaran 2013/2014 yang berjumlah 35 siswa. Objek dalam penelitian ini adalah peningkatan aktivitas dan kemampuan pemecahan masalah dengan menerapkan model Pembelajaran berdasarkan masalah (PBM) di kelas VII SMP Letjen Haryono MT Medan.

Pengambilan data dilakukan dengan tes diagnostik, tes kemampuan pemecahan masalah pada akhir siklus dan lembar aktivitas siswa untuk tiap kali pertemuan. Aktivitas dan Kemampuan pemecahan masalah mengalami peningkatan. Hal ini dilihat dari peningkatan rata-rata aktivitas dan pemecahan masalah matematika siswa dari siklus I, dan siklus II, yakni untuk aktivitas siswa dari 50,60% siklus I menjadi 71,85% siklus II, dan tingkat kemampuan pemecahan masalah dari 58,07% siklus I menjadi 83,61% siklus II.

Secara klasikal aktivitas dan kemampuan pemecahan masalah siswa juga meningkat. Untuk aktivitas dari 22,86% siklus I menjadi 88,57% siklus II, dan tingkat kemampuan pemecahan masalah dari 48,57% siklus I menjadi 86,11% siklus II. Dari empat tahap-tahap pemecahan masalah yang diukur, peningkatan kemampuan pemecahan masalah yang paling besar terjadi pada tahap perencanaan strategi penyelesaian soal yaitu sebesar 3,83.

Kelebihan penerapan model pembelajaran ini adalah dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran dan keterampilan siswa dalam memecahkan soal pemecahan masalah melalui kegiatan berdiskusi dan siswa menjadi berani dalam mengeluarkan pendapat serta tampil di depan kelas menuliskan hasil pekerjaannya.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran Pembelajaran berdasarkan masalah (PBM) dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa pada materi aritmatika sosial di kelas VII SMP Letjen Haryono MT Medan.